

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* dalam Membentuk *Multiple Intelligence* Siswa

Pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih baik jika para pendidiknya memiliki kemampuan yang bagus serta mempunyai kreatifitas yang mumpuni. Oleh sebab itu, pendidik sangat penting sekali posisinya didalam mencerdaskan anak bangsa dan kesuksesan pendidikan di Indonesia ini. Dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning* mengharuskan seorang pendidik untuk menguasai ilmu teknologi agar dalam pembelajaran bisa memanfaatkan media yang tepat. Adapun peranan guru adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai educator (pendidik)
2. Guru sebagai pengajar
3. Guru sebagai pembimbing
4. Guru sebagai pelatih
5. Guru sebagai penasehat
6. Guru sebagai pembaru (inovator)
7. Guru sebagai model dan teladan
8. Guru sebagai peneliti
9. Guru sebagai pendorong kreatifitas
10. Guru sebagai pembangkit pandangan

11. Guru sebagai pekerja rutin
12. Guru sebagai pemindah kemah
13. Guru sebagai pembawa cerita.¹

Pembelajaran PAI yang dipadukan dengan pembelajaran berbasis *blended learning* merupakan langkah yang dilakukan pendidik agar menumbuhkan semangat dan kemauan belajar siswa dan membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menghibur dan menggoda.

Penggunaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PAI, tentunya bukan tanpa alasan. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis *blended learning* ini diharapkan dapat menyatukan pembelajaran dari semua lokasi dan berbagai latar belakang dan kaya akan media, lingkungan belajar interaktif, baik perorangan maupun kolaboratif. Banyak hal yang terlibat untuk sebuah inovasi, namun hal ini haruslah terjadi guna memastikan para pembelajar saat ini akan menjadi pembelajar yang efektif nantinya. Dan dengan inovasi pembelajaran berbasis *blended learning* diharapkan mapel PAI menjadi mapel yang memiliki daya tarik tinggi sehingga efektifitas dan efisiensi pembelajaran akan tercapai.

Pendidikan Agama Islam tidak semestinya berfokus terhadap proses mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi, para peserta didik diberi modal yang tepat agar mampu menganalisis dan menyelesaikan mengenai keagamaan yang riil dihadapi dalam keseharian dimasyarakat. *Blended*

¹Sumarno, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik", dalam Jurnal Al-Lubah, Volume 1, No. 1 2016

learning sebagai model pembelajaran berhasil dalam memudahkan keberhasilan pendidikan.

1. Membantu pebelajar untuk belajar secara lebih mandiri, karena kegiatan belajar yang terdapat dalam *blended learning* sangat memungkinkan bagi pelajar untuk mempermudah pemahamannya.
2. Mengarahkan kontrol belajar (*learning control*).
3. Membantu pencapaian tujuan pembelajaran.²

B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* dalam Membentuk *Multiple Intelligence* Siswa.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan dengan maksimal akan mampu menghasilkan suatu pendidikan yang baik dan menjadikan peserta didik lebih gampang memahami pelajaran dan mempunyai semangat yang tinggi dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan *blended learning* adalah untuk memfasilitasi para siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuannya melalui akses kegiatan pembelajaran tanpa batas, dengan memanfaatkan potensi yang telah ada di lingkungan para siswa itu sendiri. Maksudnya, *blended learning* dapat diterapkan bila kondisi siswa telah memungkinkan untuk dibelajarkan

²Saifuddin, " *Blended Learning Sebagai Upaya Revitalisasi Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*", dalam jurnal Vicratina, Vol. 01, No. 2 2017

secara *online*, seperti: keterampilan menggunakan dan tersedianya teknologi komputer dan jaringan.³

Adapun kelebihan dari *blended learning* yaitu:

1. Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi materi yang tersedia secara online
2. Peserta didik dapat berkomunikasi/berdiskusi dengan pengajar atau peserta didik lain yang tidak harus dilakukan saat di kelas (tatap muka)
3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik di luar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol dengan baik oleh pengajar
4. Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.
5. Pengajar dapat meminta peserta didik membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran
6. Pengajar dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif.
7. Peserta didik dapat saling berbagi file dengan peserta didik lainnya.⁴

Kelebihan dari pembelajaran PAI berbasis *blended learning* yaitu proses dalam pembelajaran bisa dilaksanakan di sekolah serta di rumah

³Mindaudah."Pengembangan Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 1 Jomabng", dalam Jurnal SASTRANESIA, Vol. 1, No. 4 2013

⁴Deklara Nanindya Wardani," Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan *Blended Learningi*," dalam jurnal JKTP Volume 1, Nomor 1, April 2018

dengan menggunakan teknologi untuk mencari pelajaran dan soal-soal yang dibutuhkan para siswa.

Keberhasilan pembelajaran tersebut memang tergantung dari kreatifitas dan juga keahlian guru dalam merancang dan mendesain pembelajarannya agar menarik dan membuat motivasi belajar siswa tumbuh dengan maksimal. Pendidik profesional pasti mempunyai rasa peka, sensitif serta mempunyai cara dan langkah baru dalam berinovasi mengajar. Guru harus mempunyai berbagai kemampuan dan keahlian dalam hal mengatasi kejenuhan dan juga kebosanan yang dialami siswa saat melaksanakan pembelajaran.

C. Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* dalam Membentuk *Multiple Intelligence* Siswa.

Evaluasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelligence* siswa, mereka umumnya sering mengalami kebosanan dalam mempelajari PAI yang cuma terfokus pada pembelajaran tatap muka saja, mereka akan berubah lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran jika pembelajaran tersebut berbasis *blended learning* ini. Selain itu ada beberapa *multiple intelligence* siswa yang terbentuk secara alami sesuai dengan proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PAI mampu merubah siswa lebih aktif, kreatif, mandiri dan menarik. Penerapan

pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PAI dapat membentuk *multiple intelligence* siswa dengan baik.

Berikut beberapa aktivitas yang dilakukan oleh siswa:

1. Melakukan interaksi, baik melalui surat elektronik (*email*), obrolan (*chat*), ataupun forum diskusi. Peserta didik dapat bertanya maupun mengajukan pertanyaan dan pendapat tentang suatu hal baik dengan guru maupun dengan temanya sendiri.
2. Mengerjakan tugas atau assignments. Peserta didik akan mendapatkan tugas baik perseorangan ataupun kelompok.
3. Menjawab soal latihan, setiap topik akan disediakan beberapa soal latihan yang harus di jawab peserta didik.
4. Berkomunikasi dengan ahli bidang ilmu dinegara lain melalui internet.⁵

Pembelajaran ini bisa mencapai hasil yang bagus apabila dilakukan dengan maksimal disertai dengan kemampuan guru yang bagus dalam mengelola ilmu teknologi. Tingkat efektifitas tersebut ditunjang dengan kelebihan yang dimiliki oleh pembelajaran dengan system pembauran (*blended learning*), sebagai berikut:

1. Penyampaian pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan sistem jaringan internet.

⁵Usman, "Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar," dalam *Jurnalisa* Vol 04 Nomor 1/ Mei 2018

2. Peserta didik memiliki keleluasan untuk mempelajari materi atau bahan ajar secara mandiri dengan memanfaatkan bahan ajar yang tersimpan secara online.
3. Kegiatan diskusi berlangsung secara *online* atau *offline* dan berlangsung diluar jam pelajaran, kegiatan diskusi berlangsung baik antara peserta didik dengan guru maupun antara antar peserta didik itu sendiri.
4. Pengajar dapat mengelola dan mengontrol pembelajaran yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran peserta didik.
5. Pengajar dapat meminta kepada peserta didik untuk mengkaji materi pelajaran sebelum pembelajaran tatap muka berlangsung dengan menyiapkan tugastugas pendukung.
6. Target pencapaian materimateri ajar dapat dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan.
7. Pembelajaran menjadi luwes dan tidak kaku

Tentunya, pembelajaran dengan konsep kombinasi atau pembauran selain memiliki kelebihan-kelebihan di atas juga memiliki kekurangan-kekurangan, antara lain:

1. Pengajar perlu memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan elearning.
2. Pengajar perlu menyiapkan waktu untuk mengembangkan dan mengelola pembelajaran sistem elearning, seperti mengembangkan materi, menyiapkan assesment, melakukan penilaian, serta menjawab

atau memberikan pernyataan pada forum yang disampaikan oleh peserta didik.

3. Pengajar perlu menyiapkan referensi digital sebagai acuan peserta didik dan referensi digital yang terintegrasi dengan pembelajaran tatap muka.
4. Tidak meratanya sarana dan prasarana pendukung dan rendahnya pemahaman tentang teknologi.
5. Diperlukan strategi pembelajaran oleh pengajar untuk memaksimalkan potensi *blended learning*.⁶

Sistem penilaian yang diperlukan oleh guru yang untuk mengetahui *multiple intelligence* tidak sama jika dibandingkan dengan cara penilaian yang dipakai dalam metode konvensional. lembaga pendidikan yang menerapkan teori *multiple intelligence* umumnya, berfikir bahwa setiap manusia itu mempunyai kecerdasan.

⁶ I Ketut Widiara, " *Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital*", dalam PURWADITA Vol 2, No.2, september 2018